



LAPORAN

TRACER STUDY PRODI PAI

STAI DARUSSALAM LAMPUNG 2022

Sambutan Koordinator Kopertais
Wilayah XV Lampung
Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D



DAFTAR ISI

COVER	
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	
LEMBAR PENGESAHAN	
1. PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan Survei	5
2. METODE SURVEI.....	6
2.1 Tahap Pelaksanaan	6
2.2 Pengumpulan Data	6
3. HASIL	6
3.1 Lama Waktu Tunggu Pekerjaan	6
3.2 Relevansi Pekerjaan	7
3.3 Jumlah Lulusan yang Sudah PPG	7
3.4 Aspek Pembelajaran yang Bermanfaat	8
4. KESIMPULAN	8
LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tracer Study Tahun 2022 STAI Darussalam Lampung dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang bertujuan untuk menelusuri jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Pelaksanaan tracer study ini menjadi bagian dari upaya evaluasi dan refleksi institusi dalam meningkatkan mutu akademik, relevansi kurikulum, serta daya saing lulusan di dunia kerja. Selain itu, tracer study juga menjadi komponen penting dalam pemenuhan indikator akreditasi.

Laporan Tracer Study Tahun 2022 ini memuat data dan analisis mengenai status lulusan, lama waktu tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, jumlah lulusan yang melanjutkan studi, partisipasi dalam Program Profesi Guru (PPG), serta aspek pembelajaran yang dirasakan paling bermanfaat di dunia kerja. Data yang diperoleh diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan strategis, pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas pembelajaran di STAI Darussalam Lampung, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan tracer study pada masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi, tim penyusun, serta semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan institusi serta menjadi bahan evaluasi dalam mewujudkan lulusan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

Way Jepara 6 Juni 2023

Tim Penyusun

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Tracer Study
Ketua Pelaksana : Shodikin, M.Pd

Laporan Tracer Study Tahun 2022 Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Lampung ini telah disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Way Jepara 6 Juni 2023

Ketua pelaksana



Shodikin, M.Pd

Ketua LPM



Dr. Laila Nursafitri, M.Pd

Mengesahkan,

Ketua STAI Darussalam Lampung



Dr. H. Jamiluddin Ya'cub, M.Si

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang berfungsi untuk melacak jejak lulusan setelah menyelesaikan studi. Kegiatan ini menjadi bagian integral dalam evaluasi keberhasilan proses pendidikan, relevansi kurikulum, serta daya saing lulusan di dunia kerja. Dalam konteks akreditasi tracer study berperan sebagai alat ukur ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan dampaknya terhadap kinerja profesional alumni.

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai dengan standar nasional pendidikan dan kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2022, jumlah lulusan Prodi PAI tercatat sebanyak 20 orang. Jumlah tersebut menjadi populasi dalam pelaksanaan tracer study guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai status lulusan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, serta kontribusi pembelajaran terhadap kesiapan kerja.

Perubahan dinamika sosial, perkembangan teknologi digital, serta tantangan globalisasi menuntut perguruan tinggi untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan zaman. Dunia kerja saat ini menuntut kemampuan literasi digital, soft skills, integritas moral, serta kompetensi profesional yang terstandar. Oleh karena itu, evaluasi terhadap keterserapan lulusan menjadi sangat penting sebagai bahan refleksi dan perbaikan berkelanjutan.

Selain itu, dalam kerangka kebijakan nasional pendidikan tinggi, tracer study juga mendukung pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya terkait serapan lulusan dan kesesuaian bidang kerja. Data mengenai lama waktu tunggu kerja, partisipasi dalam Program Profesi Guru (PPG), serta jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi menjadi parameter penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di Prodi PAI.

1.2 Tujuan Survei

- ✓ Mengidentifikasi status lulusan setelah menyelesaikan studi.
- ✓ Mengukur tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja.
- ✓ Mengetahui lama waktu tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama.
- ✓ Mengidentifikasi jumlah lulusan yang melanjutkan studi.
- ✓ Mengetahui jumlah lulusan yang mengikuti Program Profesi Guru (PPG).
- ✓ Mengukur relevansi antara bidang studi dengan pekerjaan.
- ✓ Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang paling bermanfaat dalam dunia kerja.

2. METODE SURVEI

2.1 Tahap pelaksanaan

✓ Tahapan Pelaksanaan

✓ Tahap Persiapan

Mengumpulkan data alumni dan penyusunan kuesioner/angket

✓ Tahap Pelaksanaan

Menghubungi kontak alumni, mengirimkan link angket dan pengisian angket.

✓ Tahap Pelaporan

✓ Tahap Evaluasi

Pelaporan hasil survey, rapat pimpinan terkait dengan Tracer Study, dan Penyempurnaan program pembelajaran Pelaksanaan Tracer Study akan dilakukan sekali dalam setiap tahunnya, kegiatan ini dilaksanakan oleh Program Studi PAI STAI Darussalam Lampung. Hasil survey dilaporkan kepada Ketua LPM untuk dilakukan pembahasan dan evaluasi bagi perkembangan dan perbaikan kurikulum pembelajaran.

2.2 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan menggunakan kuesioner yang disebarakan menggunakan link google form <https://forms.gle/wFSTBdMfh3abn64TA> pada setiap alumni. Sistem pelaksanaan tracer study dilakukan berbasis web sehingga diharapkan akan lebih menarik minat alumni serta mempermudah proses pengumpulan dan analisis data.

3. HASIL SURVEI

3.1 Lama Waktu Tunggu Pekerjaan



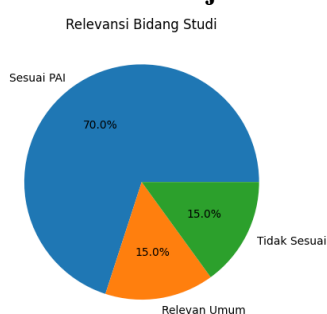
Berdasarkan hasil tracer study terhadap 20 lulusan, diperoleh data bahwa sebanyak 14 orang (70%) berhasil memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 3 bulan setelah dinyatakan lulus.

Adapun rincian lainnya adalah sebagai berikut:

3 orang (15%) memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan, 2 orang (10%) dalam rentang 6–12 bulan, dan 1 orang (5%) membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan.

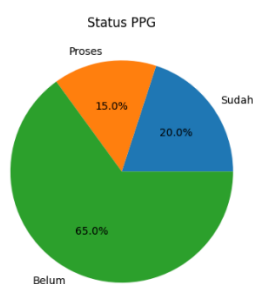
Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki tingkat keterserapan kerja yang baik, dengan sebagian besar lulusan mampu memasuki dunia kerja dalam waktu relatif singkat. Capaian ini mencerminkan kesiapan kompetensi lulusan serta relevansi pembelajaran dengan kebutuhan pasar kerja.

3.2 Relevansi Pekerjaan



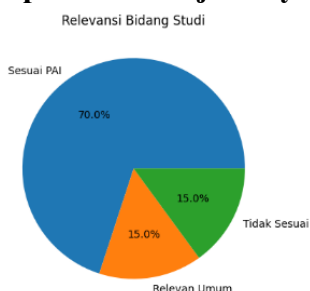
Lulusan yang mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan program studi yaitu 70% yang bekerja di sekolah maupun madrasah mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Jumlah lulusan 15% bekerja di Instansi pemerintahan, jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan swasta yaitu 15,2% .

3.3 Jumlah Lulusan yang Sudah PPG



Berdasarkan hasil tracer study, diketahui bahwa 20% lulusan telah mengikuti dan menyelesaikan Pendidikan Profesi Guru (PPG), yang menunjukkan adanya peningkatan kualifikasi profesional sebagai guru bersertifikat. Selanjutnya, 15% lulusan saat ini sedang dalam proses mengikuti PPG, yang mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas di bidang Pendidikan, dan alumni PAI yang belum PPG 65,0%.

3.4 Aspek Pembelajaran yang Bermanfaat



Berdasarkan diagram lingkaran *Tracer Study 2021 – Aspek Pembelajaran yang Bermanfaat*, terlihat bahwa aspek yang paling dirasakan manfaatnya oleh lulusan adalah Kompetensi Pedagogik dengan persentase 39,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menjadi bekal utama lulusan dalam menjalankan profesinya, khususnya sebagai pendidik.

Selanjutnya, Keilmuan PAI menempati urutan kedua dengan persentase 30,4%. Data ini mengindikasikan bahwa penguasaan materi keislaman dan wawasan keilmuan menjadi fondasi penting dalam mendukung profesionalitas lulusan di dunia kerja, terutama pada sektor pendidikan dan keagamaan.

Aspek Soft Skills memperoleh persentase 17,4%, yang mencerminkan pentingnya kemampuan komunikasi, kerja sama, etika, dan kepemimpinan dalam mendukung keberhasilan karier lulusan. Meskipun tidak sebesar kompetensi pedagogik dan keilmuan, soft skills tetap menjadi faktor pendukung yang signifikan.

Sementara itu, Teknologi Pembelajaran berada pada persentase 13,0%, menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sudah dirasakan manfaatnya, namun masih dapat ditingkatkan melalui penguatan literasi digital dan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi.

4. Kesimpulan

Secara umum, lulusan PAI STAI Darussalam Lampung Tahun 2022 menunjukkan tingkat serapan kerja yang baik, relevansi kompetensi yang tinggi, serta kontribusi pembelajaran yang signifikan dalam dunia kerja. Hasil tracer study ini menjadi dasar evaluasi kurikulum dan penguatan program pengembangan kompetensi profesional di masa mendatang.